DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, Ihdiani. 2016. *Analisis Structure, Conduct Dan Performance Pada Pasar Kakao: Kasus Di Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.* Bogor : Institut Pertanian Bogor

Alfayet, Dodi,. 2020. *Strategi Peningkatan Produktivitas Tanaman Kakao di Kelurahan Salassa Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara*. Palopo: Fakultas Pertanian Universitas Cokroaminoto

Anam, Muh Syaiful. 2013. *Analisis strategi bisnis ekspor batubara ke pasar Asia Tenggara*. Studi kasus : PT. Berkala Internasional. Jakarta: Universitas Indonesia

Aurachman, Rio. 2019. *Proses Pengambilan Data Pada AHP (Analytical (Hierarchy Process) Menggunakan Prinsip Closed Loop Control System*. Jurnal Intergrasi Sistem Industri Vol (06) No.1. hal (61-62).

Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. *Analisis Hasil Survei Dampak COVID-19 Terhadap Perlaku Usaha #2.* Jakarta : BPS RI

Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. *Analisis Komoditas Ekspor, 2013-2020, Sektor Pertanian, Industri dan Pertambangan.* Jakarta : BPS RI

Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. *Nilai Ekspor Sektor Pertanian dan Kehutanan*. Diakses 15 Maret 2021

Bank Indonesia. 2020. *Kajian Stabilitas Keuangan No. 34.* Jakarta

Brojonegoro, B., & Permadi, B. (1992). *Analytic Hierarchy Process-Pusat Antar Universitas, Studi Ekonomi*. Jakarta : UI

Budio, Sesra. 2019. *Strategi Manajemen Sekolah.* Jurnal Menata Vol. 2 (2)

Cahyana, Nur H. 2012. *Teknik Permodelan Analitycal Hierarchy Proces (AHP) Sebagai Pendukung Keputusan*. Jurnal Telematika ISSN 1829-667X Vol. 06 (2): 49-58

Chandra, A. 2016. *Strategi Komunikasi Bisnis yang Efektif dalam mengatasi Krisis*. Jurnal Administrasi Bisnis (2010), Vol.6, No.2: hal. 191–203, (ISSN:0216–1249)

Direktorat Jenderal Perkebunan. (2021). *Produksi Jambu Mete Menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021.* Jakarta: Ditjenbun Indonesia

Direktorat Jenderal Perkebunan. (2021). *Produksi Kakao Menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021.* Jakarta: Ditjenbun Indonesia

Fauzi, AA., dkk. 2019. *Analisis SWOT dan Perumusan Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Kakao di Kawasan Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul-Indonesia: Kasus Taman Teknologi Pertanian*. Jurnal Fisika: Seri Konferensi, Vol 1367(2019).

Hamidan., Sembiring, D. 2017. *Pengaruh Tingkat Keberhasilan Pemindahan Bantalan Bunga Kakao (Theobroma cacao L) melalui Pemilihan Bantalan Bunga Kakao Aktif dan Non Aktif dengan Teknik Okulasi yang Berbeda.* Jurnal Serambi Saintia, Vol. (1) ISSN : 2337 – 9952.

IAAS Ashari, et al., 2021. *Sektor Pertanian menjadi Penyelamat Ekonomi saat Pandemi Covid-19*. https://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/index .php/Covid-19/ berita-covid19/705-sektor-pertanian-menjadi penyelamat-ekonomi-saat-pandemi-Covid-19 [Diakses pada 25 November 2021]

Jason Shvili., 2020. *The Top Cocoa-Producing Countries*. https://www.worldatlas.com/articles/top-10-cocoa-producing-countries.html [Diakses pada 19 Desember 2021]

Juliansyah, Eris. 2017. *Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi*. Jurnal Ekonomak Vol. 3 (2): 19

Lapod, John. 2016. *Analisis Penentuan Strategi Dalam Lingkungan Bisnis Yang Kompetitif Studi Kasus Pada PT. PELINDO IV (Persero).* Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol 4 ,No.1, 2016: 33-48

Lutfiah, A., Saloko, et al. 2018. *Pengaruh Lama Pengeringan Biji Kakao (Theobroma Cacao L.) Dengan Alat Pengering Cabinet Driyer Terhadap Mutu Biji Kakao*. Teknologi Pangan dan Agroindustri : Universitas Mataram

Mardatillah, Yos., dkk. 2015. *Evaluasi Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia PT. Bank XYZ dengan Human Resource Scorecard*. Jurnal Teknik Industri FT USU Vol 1. No. 1 23-27

Media Indonesia, 2020. *Mentan SYL Lepas Ekspor Meter dari Makassar ke Eropa.* https://mediaindonesia.com/ekonomi/306541/mentan-syl-lepas-ekspor-mete-dari-makassar-ke-eropa. Diakses 20 Maret 2022.

Noviandri, Mentari R., et al. 2015. *Analisis Pemilihan Supplier Metallic Box Menggunakan Fuzzy Analytic Hierarchy Process (AHP) (Studi Kasus: PT XYZ – Malang)*. Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Industri Vol. 3 (3) Teknik Industri Universitas Brawijaya. 454

Parami, Dewi., et al. 2016. *Analisis Aspek Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pada Proyek Konstruksi Di Kabupaten Badung*. Jurnal Ilmiah Teknik Sipil A Scientific Journal Of Civil Engineering ISSN : 1411 – 1292 Vol. 20 No. 2 (104)

Parhusip, Jadiaman. 2019. *Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada Desain Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kota Palangka Raya.* Jurnal Teknologi Informasi ISSN 1907-896 Vol. 13 (2)

Prasetyawati, Dwi. 2017. *Strategi Pemasaran Kopi di Kabupaten Tana Toraja*. Makassar: Universitas Hasanuddin

Qashlim, Akhmad. 2015. *Penerapan Metode Analytic Hierarchy Process Untuk Sistem Pendukung Keputusan (Studi Kasus: Penetuan Kawasan Hutan Konservasi).* Jurnal Ilmu Komputer ISSN : 2442 – 4512 Vol 1. (1)

Rangkuti, F. 2013. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Rangkuti, F. 2015. *Personal SWOT Analysis Peluang di balik Setiap Kesulitan.* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Safitri, Dian. 2020. *Perubahan Iklim Pengaruhi Turunnya Produksi Kakao*. https://www.sonora.id/read/422257972/perubahan-iklim-pengaruhi-turunnya-produksi-kakao [Diakses 16 November 2021]

Saputro, Wahyu et al. 2020. *Produktivitas Tanaman Kakao Berdasarkan Umur di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran*. Jurnal Paradigma Agribisnis Vol 3 (01), 2.

Sari, Puspita et al. 2015. *Karakteristik Kimia Sensori dan Stabilitas Polifenol Minuman Cokelat Rempah*. Jurnal Agroteknologi Vol. 09 (01), 1-2.

Saripah, Ipah. 2014. *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Demokratis Di Lingkungan Keluarga.* Universitas Pendidikan Indonesia

Satoto, Heru. 2017. *Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No.2 Mei 2009, hal. (280 – 287)

Soesilo, Nining I. 2002. *Manajemen Strategik di Sektor Publik*. Buku II. Jakarta: Mag

Suciati, R et al. 2021. *Analisa SWOT Strategi Digitalisasi pada Era New Normal untuk Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera, Indonesia*. Jurnal Ilmiah Aset Vol. 23 (1), 63-83.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Supriadi, Apip., et al. 2018. *Analytical Hierarchy Process Teknik Penentuan Strategi Daya Saing Kerajinan Bordir*. Deepublish : Tasikmalaya.

Susanto. 1994. *Tanaman Kakao Budidaya dan Pengolahan Hasil*. Yogyakarta: Kanisius

Tjitrosoepomo., Gembong. 1988. *Taksonomi tumbuhan (Spermathopyta).* Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Toruan, Roma. 2016. *Analisis Strategi Peningkatan Produksi Komoditi Jagung Rakyat Di Kecamatan Silau Laut*. Medan: Universitas Sumatera Utara

Utsalina, Safiroh D., Dewa, Weda. 2015. *Strategi Pemasaran Menggunakan Metode Kombinasi SWOT dan AHP (Studi Kasus ; STMIK Pradnya Paramita)*. Jurnal Smatika ISSN 2087-0256 Vol. 05 (2): 18-26

Wahyudi, Agustinus Sri, 1996, *Manajemen Strategik:Pengantar Proses Berpikir Strategik,* Binarupa Aksara.

Wahyudi, T., Pangabean, T.R, dan Pujianto. 2008. *Panduan Lengkap Kakao*. Jakarta : Penebar Swadaya.

Yofa, Rangga D. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekspor dan Impor Komoditas Pertanian*. Jurnal Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian: 149-170

Yudiaris, I G. 2015. *Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Pada Cv. Puri Lautan Mutiara*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. Vol: 5 Nomor: 1 Tahun: 2015

Lampiran 1. Kuesioner SWOT

KUISIONER SWOT
USULAN PRIORITAS STRATEGI

Data Responden

Nama	:
Jabatan	:
Masa kerja pada jabatan/industri terkait	:
Jenis Kelamin	: Pria/Wanita*
Pendidikan Tertinggi	: SMU/Akademi/S1/S2/S3*

* coret yang tidak perlu

Petunjuk Pengisian

Kuisioner ini bertujuan untuk menjaring persepsi penilaian responden (ahli) berdasarkan persepsi terhadap penilaian faktor internal dan faktor eksternal yang terkait dengan pengembangan bisnis perusahaan.

1. Berilah penilaian atas pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan angka di bawah ini:

   - Skala 1 berarti sangat buruk
   - Skala 2 berarti buruk
   - Skala 3 berarti baik
   - Skala 4 berarti sangat baik

2. Berilah penilaian urgensi penanganan atas faktor internal dan faktor eksternal tersebut, dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan huruf berikut ini:

   - Huruf a = prioritas amat penting dilakukan penanganannya;
   - Huruf b = prioritas penting dilakukan penanganannya;
   - Huruf c = prioritas kurang penting penanganannya;
   - Huruf d = prioritas tidak penting dilakukan penanganannya.

Selamat menjawab. Terima kasih.

No.	Faktor-Faktor	Penilaian Responden							
I	Faktor Internal	Penilaian Prestasi				Urgensi Penanganan			
		1	2	3	4	a	b	c	d
1	Lokasi Usaha								
2	Kualitas komoditi hasil ekspor								
3	Kemampuan manajemen perusahaan								
4	Kualitas dan kuantitas tenaga kerja								
5	Status kepemilikan lokasi usaha								
6	Cakupan bisnis perusahaan								
7	Ketersediaan infrastruktur pendukung usaha								
8	Standarisasi alat ukur/infrastruktur perusahaan								
9	Insentif tenaga kerja								
10	Sumber biji kakao pengolahan pribadi								
11	Kegiatan publikasi perusahaan								
12	Branding perusahaan								
13	Proses distribusi dari dan ke lokasi usaha								
14	Standar K3 Perusahaan								
No.	Faktor-Faktor	Penilaian Responden							
II.	Faktor Eksternal	Penilaian Prestasi				Urgensi Penanganan			
		1	2	3	4	a	b	c	d
1	Dukungan pemerintah daerah dan pusat								
2	Permintaan pasar komoditi kakao								
3	Kerjasama dengan para pemasok								
4	Kemitraan dengan industry/pabrik pengelolaan								
5	Potensi komoditi ekspor agribisnis lainnya								
6	Kemajuan teknologi dan infomasi								
7	Pasokan dan ketersediaan biji kakao sebagai komoditi utama								
8	Aturan/intervensi kebijakan pemerintah terkait ekspor								
9	Tingkat persaingan usaha sejenis di Kota Makassar								
10	Kondisi pandemi Covid-19								
11	Fluktuasi Nilai Mata Uang Dollar								

Selamat menjawab. Terima kasih.

Lampiran 2. Kuisioner AHP

KUISIONER AHP
USULAN PRIORITAS STRATEGI

Data Responden

Nama	:
Jabatan	:
Masa kerja pada jabatan/industri terkait	:
Jenis Kelamin	: Pria/Wanita*
Pendidikan Tertinggi	: SMU/Akademi/S1/S2/S3*

* coret yang tidak perlu

Petunjuk Pengisian

Kuisioner ini merupakan peralatan pendukung Analytical Hierarchy Process (AHP). Adapun kuisioner yang digunakan adalah sistem rangking yang menilai besarnya pengaruh anatar satu elemen faktor dengan elemen faktor lainnya. Dengan kata lain, setiap responden dapat memilih jawaban yang berada disisi kanan ataupun kiri menurut bobot kepentingannya.

Bobot nilai yang dipakai dalam pertanyaan-pertanyaan ini diberi definisi verbal sebagai berikut:

- Nilai Bobot 1 = sama pentingnya
- Nilai Bobot 3 = sedikit lebih penting
- Nilai Bobot 5 = kuat pentingnya
- Nilai Bobot 7 = sangat kuat pentingnya
- Nilai Bobot 9 = mutlak lebih penting

Nilai 2, 4, 6, 8 adalah nilai antara dari nilai bobot 1, 3, 5, 7, 9

Setiap responden memilih jawaban dengan membandingkan tingkat prioritas kepentingan (anatara 1 sampai dengan 9) dari kedua elemen faktor dengan membubuhkan tanda silang (X) pada salah satu kolom bobot nilai tersebut, seperti contoh berikut ini:

Contoh:

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B

Jawaban A lebih penting dari B dengan bobot 3

Artinya: pilihan A “sedikit lebih penting” dibandingkan dengan pilihan B

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B

Jawaban A = B, bobot = 1

Artinya: Pilihan A “sama penting” dengan pilihan B

Kuisioner ini menggunakan metode proses analisis hirarki (*Analytical Hierarchy Process*) yang memanfaatkan skala untuk menilai pentingnya satu unsur dibandingkan dengan unsur yang lain, dalam suatu kerangka yang sedang dipertimbangkan. Struktur hirarki yang akan digunakan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan sebelumnya, yang telah mendapatkan hasil sebagai berikut:

Goal

Tujuan yang ingin dicapai adalah strategi terbaik bagi perusahaan dalam pengembangan bisnis di tengah pandemic Covid-19.

Hirarki Model AHP

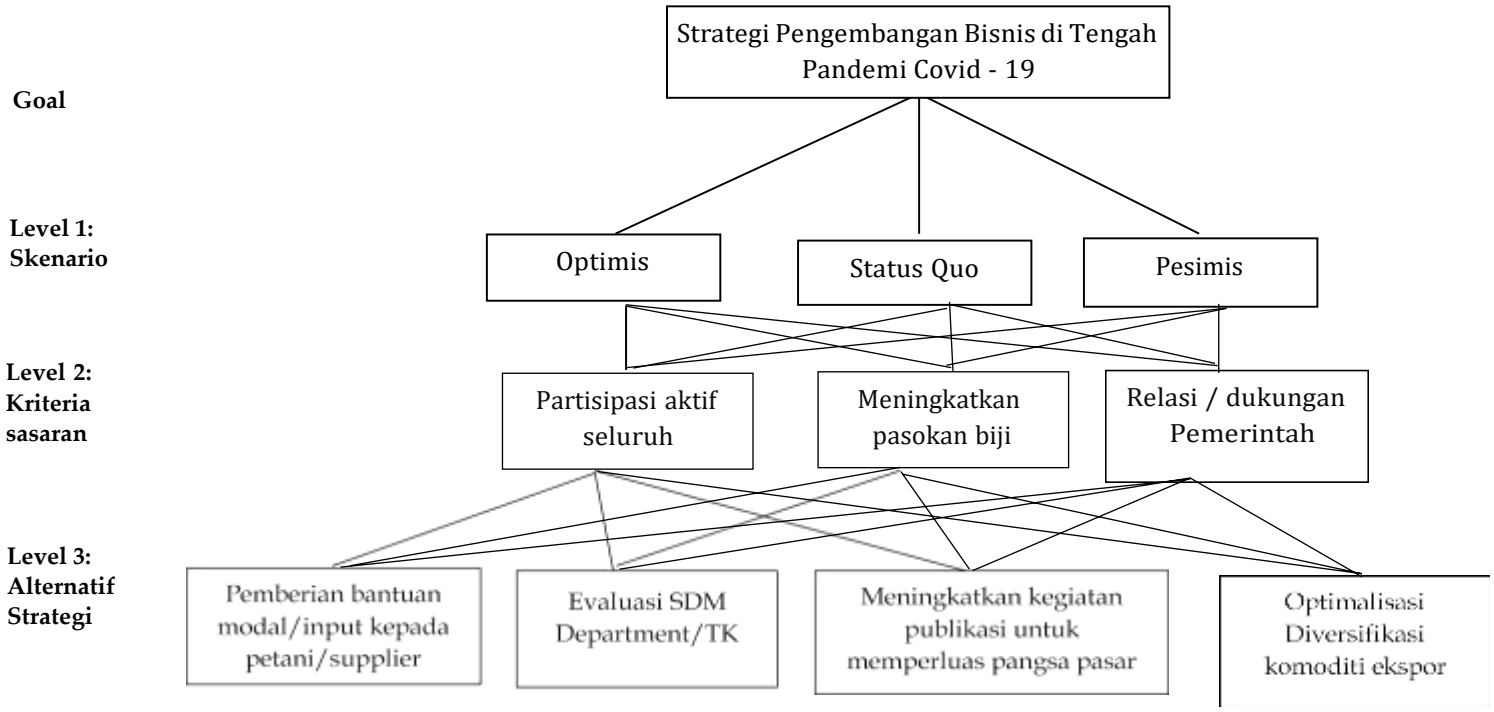

Berkaitan dengan pencapaian tujuan strategi terbaik bagi perusahaan, makaskenario mana yang dianggap lebih realistis untuk diprioritaskan?

1. Optimis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Status quo
2. Optimis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pesimis
3. Pesimis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Status quo

Keterangan:

Optimis: kondisi lingkungan internal dan eksternal lebih baik dari saat ini untuk mencapai tujuan di masa mendatangi;

Status Quo: kondisi lingkungan internal dan eksternal tetap seperti saat sekarang ini untuk mencapai tujuan di masa mendatang;

Pesimis: kondisi lingkungan internal dan eksternal dimasa mendatang lebih buruk daripada kondisi saat ini untuk mencapai tujuan di masa mendatang;

Bila skenario **OPTIMIS** untuk mencapai tujuan strategi terbaik bagi pengembangan bisnis perusahaan, maka kriteria sasaran apa yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan ?

4. Partisipasi aktif seluruh stakeholder	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Relasi / dukungan Pemerintah
5. Partisipasi aktif seluruh stakeholder	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan pasokan biji kakao
6. Relasi / dukungan Pemerintah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan pasokan biji kakao

Bila skenario **STATUS QUO** untuk mencapai tujuan strategi terbaik bagi pengembangan bisnis perusahaan, maka kriteria sasaran apa yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan ?

4. Partisipasi aktif seluruh stakeholder	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Relasi / dukungan Pemerintah
5. Partisipasi aktif seluruh stakeholder	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan pasokan biji kakao
6. Relasi / dukungan Pemerintah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan pasokan biji kakao

Bila skenario **PESIMIS** untuk mencapai tujuan strategi terbaik bagi pengembangan bisnis perusahaan, maka kriteria sasaran apa yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan ?

4. Partisipasi aktif seluruh stakeholder	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Relasi / dukungan Pemerintah
5. Partisipasi aktif seluruh stakeholder	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan pasokan biji kakao
6. Relasi / dukungan Pemerintah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Meningkatkan pasokan biji kakao

Selanjutnya terkait prioritas strategi terhadap pengembangan bisnis perusahaan apabila dengan skenario optimis.

Bila **Partisipasi aktif seluruh stakeholder perusahaan** sebagai kriteria sasaran yang lebih penting untuk mencapai tujuan strategi terbaik bisnis perusahaan, maka strategi apa yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan ?

4. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Evaluasi SDM Department/TK
5. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar
6. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor

7. Evaluasi SDM Department/TK	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar
8. Evaluasi SDM Department/TK	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor
9. Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor

Bila **Pasokan biji kakao** sebagai kriteria sasaran yang lebih penting untuk mencapai tujuan strategi terbaik bisnis perusahaan, maka strategi apa yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan ?

4. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Evaluasi SDM Department/TK
5. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar
6. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor
7. Evaluasi SDM Department/TK	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar
8. Evaluasi SDM Department/TK	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor
9. Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor

Bila **Dukungan pemerintah** sebagai kriteria sasaran yang lebih penting untuk mencapai tujuan strategi terbaik bisnis perusahaan, maka strategi apa yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan?

4. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Evaluasi SDM Department/TK
5. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar
6. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor
7. Evaluasi SDM Department/TK	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar
8. Evaluasi SDM Department/TK	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor
9. Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor

Selanjutnya terkait prioritas strategi terhadap pengembangan bisnis perusahaan apabila dengan skenario status quo.

Bila **Partisipasi aktif seluruh stakeholder perusahaan** sebagai kriteria sasaran yang lebih penting untuk mencapai tujuan strategi terbaik bisnis perusahaan, maka strategi apa yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan ?

4. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Evaluasi SDM Department/TK
5. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar
6. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor
7. Evaluasi SDM Department/TK	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar
8. Evaluasi SDM Department/TK	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor
9. Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor

Bila **Pasokan biji kakao** sebagai kriteria sasaran yang lebih penting untuk mencapai tujuan strategi terbaik bisnis perusahaan, maka strategi apa yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan ?

4. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Evaluasi SDM Department/TK
5. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar
6. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor
7. Evaluasi SDM Department/TK	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar
8. Evaluasi SDM Department/TK	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor
9. Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor

Bila **Dukungan pemerintah** sebagai kriteria sasaran yang lebih penting untuk mencapai tujuan strategi terbaik bisnis perusahaan, maka strategi apa yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan?

4. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Evaluasi SDM Department/TK
5. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar
6. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor
7. Evaluasi SDM Department/TK	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar
8. Evaluasi SDM Department/TK	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor
9. Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor

Selanjutnya terkait prioritas strategi terhadap pengembangan bisnis perusahaan apabila dengan skenario pesimis.

Bila **Partisipasi aktif seluruh stakeholder perusahaan** sebagai kriteria sasaran yang lebih penting untuk mencapai tujuan strategi terbaik bisnis perusahaan, maka strategi apa yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan ?

4. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Evaluasi SDM Department/TK
5. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar
6. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor
7. Evaluasi SDM Department/TK	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar
8. Evaluasi SDM Department/TK	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor
9. Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor

Bila **Pasokan biji kakao** sebagai kriteria sasaran yang lebih penting untuk mencapai tujuan strategi terbaik bisnis perusahaan, maka strategi apa yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan ?

4. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Evaluasi SDM Department/TK
5. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar
6. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor
7. Evaluasi SDM Department/TK	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar
8. Evaluasi SDM Department/TK	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor
9. Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor

Bila **Dukungan pemerintah** sebagai kriteria sasaran yang lebih penting untuk mencapai tujuan strategi terbaik bisnis perusahaan, maka strategi apa yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan?

4. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Evaluasi SDM Department/TK
5. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar
6. Bantuan modal/input kepada petani/supplier	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor
7. Evaluasi SDM Department/TK	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar
8. Evaluasi SDM Department/TK	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor
9. Publikasi untuk meningkatkan pangsa pasar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Diversifikasi komoditi agribisnis ekspor

Lampiran 3. Hasil Penilaian Faktor Internal dan Eksternal

Penilaian Faktor	**R1**	**R2**	**R3**	**R4**	**R5**	**R6**	**R7**	**Jumlah**		**Rating**	**R1**	**R2**	**R3**	**R4**	**R5**	**R6**	**R7**	**Jumlah**	**Bobot**	**Skor**
	PERSEPSI PRESTASI										**Bobot**									
Strength																				
Lokasi Usaha	3	2	3	2	4	2	3	19		2.71	2	2	1	3	3	2	2	15	0.10	0.27
Kualitas komoditi hasil ekspor	3	2	3	2	3	3	3	19		2.71	2	3	3	3	3	3	3	20	0.13	0.33
Kemampuan manajemen perusahaan	4	4	3	4	3	2	3	23		3.29	2	3	3	3	3	2	2	18	0.12	0.32
Kualitas dan kuantitas tenaga kerja	3	3	3	3	2	3	3	20		2.86	3	3	4	3	3	4	4	24	0.16	0.30
Kepemilikan lokasi usaha	4	3	3	2	2	3	4	21		3.00	1	3	1	4	3	2	2	16	0.10	0.27
Cakupan bisnis perusahaan	4	3	3	4	4	4	4	26		3.71	4	3	3	4	3	3	4	24	0.16	0.39
Ketersediaan infrastruktur	3	1	3	3	2	3	3	18		2.57	2	2	2	3	3	3	3	18	0.12	0.28
Standarisasi alat ukur/infrastruktur perusahaan	3	4	3	3	3	3	2	21		3.00	3	2	3	3	2	2	3	18	0.12	0.35
								167										**153**	**1.00**	2.51
Weakness	**R1**	**R2**	**R3**	**R4**	**R5**	**R6**	**R7**	**Jumlah**		**Rating**	**R1**	**R2**	**R3**	**R4**	**R5**	**R6**	**R7**	**Jumlah**	**Bobot**	**Skor**
Insentif tenaga kerja	2	3	2	3	2	3	3	18		2.57	3	4	3	4	3	3	4	24	0.17	0.44
Ketersediaan sumber komoditi pengolahan pribadi	2	3	2	3	2	2	1	15		2.14	2	3	3	3	2	3	4	20	0.14	0.31
Kegiatan publikasi perusahaan	2	3	3	2	3	2	4	19		2.71	4	4	3	3	3	4	4	25	0.18	0.49
Branding perusahaan	2	3	3	3	2	2	3	18		2.57	4	4	4	3	4	3	3	25	0.18	0.46
Proses distribusi dari dan ke lokasi usaha	2	3	3	3	2	3	2	18		2.57	4	3	4	3	3	4	3	24	0.17	0.44
Standar K3 Perusahaan	2	1	4	3	4	4	2	20		2.86	3	3	2	4	3	3	3	21	0.15	0.43
								108		15.43								139	1.00	2.58
Opportunity	**R1**	**R2**	**R3**	**R4**	**R5**	**R6**	**R7**	**Jumlah**		**Rating**	**R1**	**R2**	**R3**	**R4**	**R5**	**R6**	**R7**	**Jumlah**	**Bobot**	**Skor**
Dukungan pemerintah daerah dan pusat	4	4	4	4	3	3	3	25		3.57	2	2	3	3	3	2	3	18	0.15	0.54

Permintaan pasar komoditi kakao	3	4	2	3	3	3	4	22		3.14	2	3	4	2	3	3	3	20	0.17	0.53
Kerjasama dengan para pemasok	4	4	3	3	3	4	3	24		3.43	3	4	2	3	4	4	3	23	0.19	0.66
Kemitraan dengan industry/pabrik pengelolaan	4	3	3	3	3	3	3	22		3.14	1	2	3	3	2	3	3	17	0.14	0.45
Potensi komoditi ekspor agribisnis lainnya	4	4	4	3	4	4	3	26		3.71	4	4	3	4	4	4	4	27	0.23	0.84
Fluktuasi nilai mata uang dollar	3	3	3	3	2	3	3	20		2.86	2	1	3	2	2	2	2	14	0.12	0.34
								139										**119**	**1.0**	**3.36**
Threats	**R1**	**R2**	**R3**	**R4**	**R5**	**R6**	**R7**	**Jumlah**		**Rating**	**R1**	**R2**	**R3**	**R4**	**R5**	**R6**	**R7**	**Jumlah**	**Bobot**	**Skor**
Pasokan dan ketersediaan biji kakao	2	1	1	2	3	2	2	13		1.86	3	3	3	2	3	3	3	20	0.21	0.38
Aturan/intervensi kebijakan pemerintah terkait ekspor	2	2	2	2	2	3	2	15		2.14	2	1	2	2	3	2	2	14	0.21	0.44
Tingkat persaingan usaha sejenis di Kota Makassar	2	1	2	2	3	2	2	14		2.00	3	3	4	2	3	3	3	21	0.22	0.43
Kondisi pandemi Covid-19	2	2	2	2	2	2	3	15		2.14	4	3	2	3	2	2	4	20	0.21	0.44
Kemajuan Teknologi	3	2	2	2	2	3	2	16		2.29	3	2	3	1	3	2	2	16	0.16	0.38
								73										**91**	1.00	2.08

Lampiran 4. Pengolahan penilaian responden Expert Choice

Gambar 1 Penilaian Responden 1

Gambar 2 Penilaian Responden 2

Gambar 3 Penilaian Responden 3

Gambar 4 Penilaian Responden 4

Gambar 5 Penilaian Responden 5

Gambar 6 Penilaian Responden 6

Gambar 7 Penilaian Responden 7

Lampiran 5. Penilaian Overall Kombinasi Responden

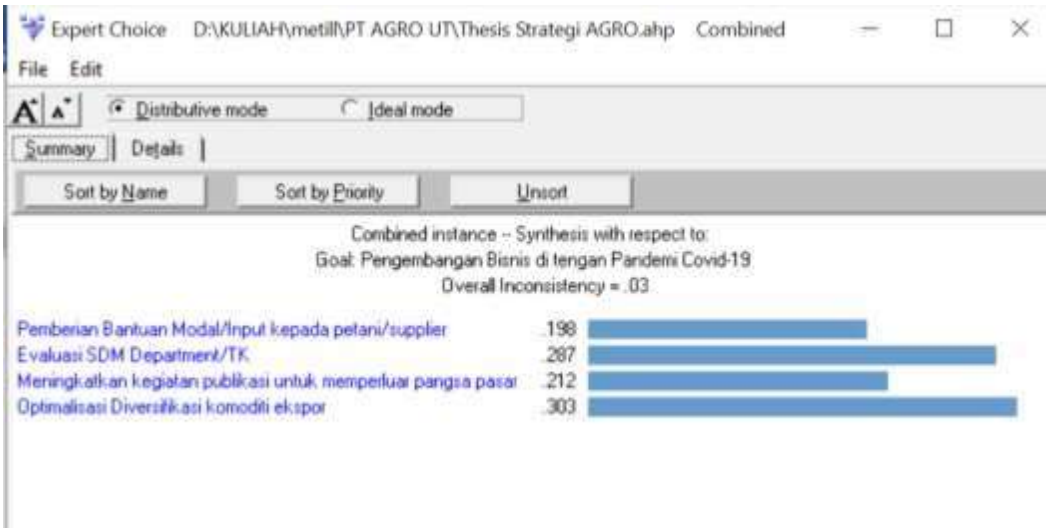

Gambar 8 Penilaian Keseluruhan Responden

Gambar 9 Penilaian Skenario terhadap Goal

Gambar 10 Skenario optimis

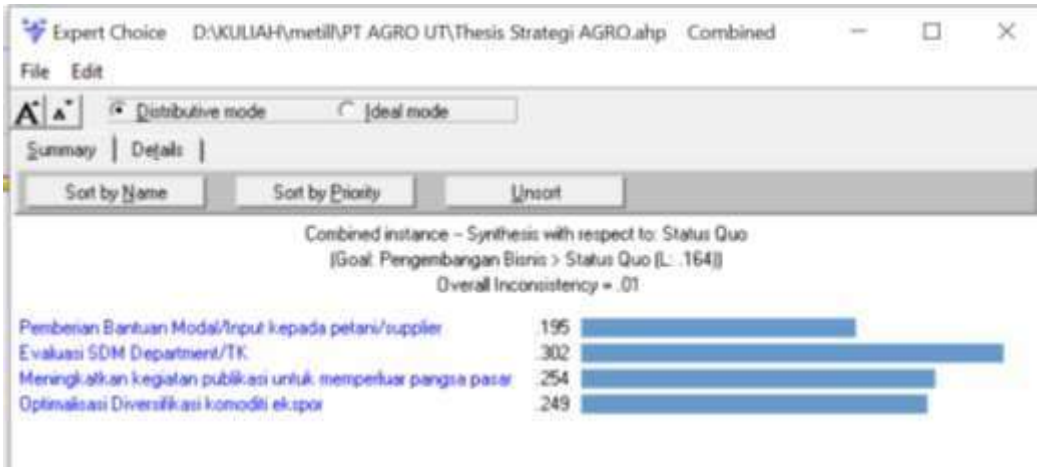

Gambar 11 Skenario Status Quo

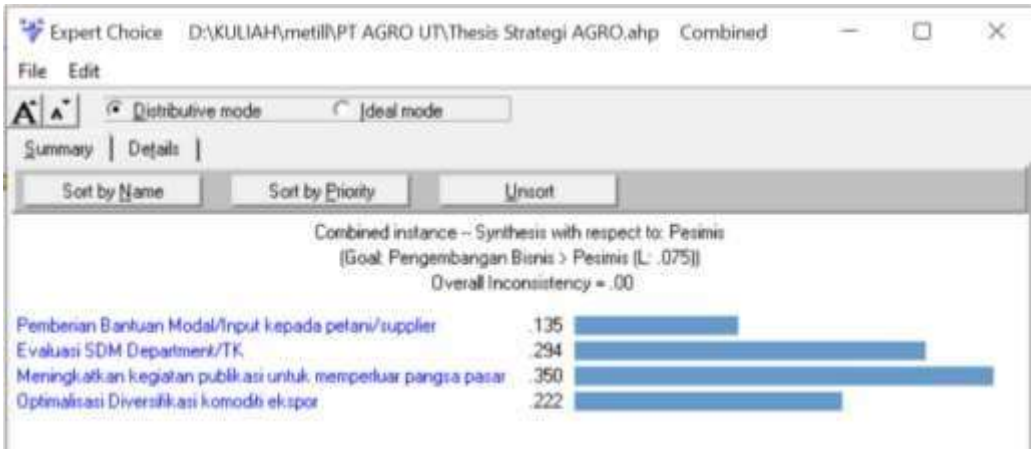

Gambar 12 Skenario Pesimis